

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Prof. M. (2015). Metodologi penelitian kuantitatif. In *Aswaja Pressindo*.
- Adyana, C. V., Aprilea, T. N., & Muthmainnah. (2023). Hubungan pengetahuan, sikap, dan peran orang tua terhadap perilaku pencegahan kehamilan remaja di SMA PGRI Sidoarjo. *Media Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia*, 6(4), 693–697. <https://doi.org/10.31934/mppki.v2i3>
- Alfiyah, N., Solehati, T., & Sutini, T. (2018). Gambaran faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku seksual pranikah pada remaja SMP. *Jurnal Pendidikan Keperawatan Indonesia*, 4(2), 131–139. <https://doi.org/10.17509/jpki.v4i2.10443>
- Amir, A. A., Fitri, R., & Zulyusri. (2022). Persepsi mengenai pendidikan seksual pada remaja: a literature review. *Khazanah Pendidikan*, 16(2), 111. <https://doi.org/10.30595/jkp.v16i2.14103>
- Andrianto, M. B., Dewi, Y., Padila, Andri, J., & Suryani, I. (2024). Hubungan pengetahuan dan peran orang tua terhadap perilaku seksual remaja. *Jurnal Kesmas Asclepius*, 6(1), 109–114. <https://doi.org/10.31539/jka.v6i1.8702>
- Appulembang, Y. A., Fajar, N. A., & Tarigan, A. H. Z. (2019). Peran keluarga dalam upaya pencegahan perilaku seks pranikah remaja di Palembang. *Jurnal Magister Psikologi UMA*, 11(2), 151–158.
- Azizah, Z., Nindia Yuliana, D., & Firmansyah, H. (2019). Gambaran pengetahuan remaja tentang seks pranikah dan dampaknya pada SMPN 3 Kalipuro. *Majalah Kesehatan Masyarakat Aceh*, 2(1), 110–117. <http://ojs.serambimekkah.ac.id/index.php/makma>
- Basri, B., Tambualan, F. H., Badriah, S., & Utami, T. (2022). *Pendidikan seksual komprehensif untuk pencegahan perilaku seksual pranikah pada remaja* (R. R. Rerung, Ed.; 1st ed.). Media Sains Indonesia.
- BKKBN. (2017). Survei demografi dan kesehatan: kesehatan reproduksi remaja 2017. *Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional*, 1–606.
- Chawla, N., & Sarkar, S. (2019). Defining “high-risk sexual behavior” in the context of substance use. *Journal of Psychosexual Health*, 1(1), 26–31. <https://doi.org/10.1177/2631831818822015>
- Dentiana, I., & Adisel, A. (2022). Peran orang tua dalam memberikan pendidikan seks pada remaja untuk mencegah hubungan seks pranikah. *Kaganga: Jurnal Pendidikan Sejarah Dan Riset Sosial Humaniora*, 5(1), 82–87. <https://doi.org/10.31539/kaganga.v5i1.3571>
- Dewi, R., & Juniazar. (2023). Profil bentuk-bentuk perilaku seksual remaja di Kota Banda Aceh. *Journal of Healthcare Technology and Medicine*, 9(1), 698–706.
- Dhamayanti, M. (2021). *Kontruksi pendidikan seksual anak (antara tabu dan kebutuhan)* (D. Syofiyanti, Ed.; I). Nuta Media.
- Durex. (2019). *What's eduka5eks? why matters*. durex.co.id.
- Fadli, R. (2021). *Alasan pentingnya memberikan pendidikan seksual untuk anak*. Halodoc.Com.
- Fauzia, M. A., & Taufik. (2022). Perilaku seksual pranikah remaja ditinjau dari kontrol diri, komunikasi orang tua anak tentang seksual dan konformitas.

- Indonesian Journal of Guidance and Counseling*, 11(3), 91–104.
<https://doi.org/10.15294/ijgc.v11i3.60974>
- Fauzy, Z. F., & Indrijati, H. (2014). Hubungan antara komunikasi orangtua dan anak tentang seksual dengan persepsi remaja terhadap perilaku seks pranikah. *Jurnal Psikologi Kepribadian Dan Sosial*, 3(2), 93–102.
- Febriana, E. W., & Pratiwi, T. I. (2022). Faktor penyebab dan upaya penanganan perilaku seksual pranikah remaja. *Jurnal Mahasiswa Bimbingan Konseling*, 12(2), 878–887.
- Flores, D., & Barroso, J. (2017). 21st century parent-child sex communication in the U.S.: a process review. *Physiology & Behavior*, 54(4–5), 532–548.
<https://doi.org/10.1080/00224499.2016.1267693.21st>
- Fraenkel, J. R., Wallen, N. E., & Hyun, H. H. (2012). *How to design and evaluate research in education* (V. Malinee & V. Brien, Eds.; 8th ed.). Mc Graw Hill.
- Gellman, M. D., & Turner, J. R. (2013). Encyclopedia of behavioral medicine. In *Encyclopedia of Behavioral Medicine*. Springer New York.
<https://doi.org/10.1007/978-1-4419-1005-9>
- Gustina, E. (2017). Komunikasi orangtua remaja dan pendidikan orangtua dengan perilaku seksual berisiko pada remaja. *Unnes Journal of Public Health*, 6(2), 131–136. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/ujph>
- Hamzah, R. (2020). Determinan perilaku seksual pranikah pada remaja (studi kasus di SMA Negeri 1 Kotamobagu). *Bina Generasi: Jurnal Kesehatan*, 11(2), 9–13.
- Hanifah, S. D., Nurwati, R. N., & Santoso, M. B. (2022). Seksualitas dan seks bebas remaja. *Jurnal Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 57. <https://doi.org/10.24198/jppm.v3i1.40046>
- Hartati, N. (2017). *Statistika untuk analisis data penelitian*. Pustaka Setia.
- Haryanti, D., Alkhasanah, L., & Susanti, Y. (2019). Gambaran perilaku seks pranikah remaja. *Manajemen Asuhan Keperawatan*, 2(2), 54–58.
- Hasan, R., Boham, A., & Rembang, M. (2016). Peran orang tua dalam menginformasikan pengetahuan seks bagi remaja di desa picuan kecamatan motoling timur kabupaten minahasa selatan. *Acta Diurna*, V(3), 1–6.
- Indonesia. (2019). *Undang-undang (UU) nomor 16 tahun 2019 tentang perubahan atas undang-undang nomor 1 tahun 1974 tentang perkawinan*. <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/122740/uu-no-16-tahun-2019>
- Jaccard, J., & Patricia, D. (1991). *Parent-teen communication: toward the prevention of unintended pregnancies*. Springer-Verlag.
- Jempormasse, E. A. (2015). Hubungan antara harga diri dan asertifitas dengan perilaku seksual pada remaja putri SMA Negeri 9 Lempake Samarinda. *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 3(1), 42–53.
<https://doi.org/10.30872/psikoborneo.v3i1.3753>
- Kadir. (2015). *Statistika terapan* (2nd ed.). PT. Raja Grafindo Persada.
- Kartikasari, A., & Setiawati, N. (2020). Bagaimana komunikasi orangtua terkait pendidikan seks pada anak remaja mereka. *Journal of Bionursing*, 2(1), 21–27. <https://doi.org/10.20884/1.bion.2020.2.1.33>
- Khomsan, A. (2021). *Teknik pengukuran pengetahuan gizi*. IPB Press.
- Kristanti, E., & Atanus, F. (2020). Life style remaja dengan perilaku seksual pranikah. *Enfermeria Clinica*, 30(1), 21–26.

- Lestari, W. (2019). Model komunikasi pendidikan seksualitas orang tua pada remaja. *Indonesian Journal of Islamic Psychology*, 1(1), 2685–1482.
- Loekmono, L. (2000). *Seksualitas, pornografi, dan pernikahan* (1st ed.). Satya Wacana.
- Maimunah, S., Afiatin, T., & Helmi, A. F. (2020). *Parent-adolescent sexual communication and adolescent sexual behavior: a meta-analysis review*. 395(Acpch 2019), 169–175. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.200120.036>
- Maulina, S. (2022). *Mengenal pre-marital sex*. Universitas Airlangga. https://unair.ac.id/post_fetcher/fakultas-keperawatan-2839-mengenal-pre-marital-sex/
- Merentek, V. G., Tucunan, A. A. T., & Rumayar, A. (2021). Hubungan media internet dan peran keluarga dengan perilaku seksual remaja di SMA Negeri 1 Motoling Barat tahun 2020. *Jurnal Kesmas*, 10(3), 66–73.
- Muharani, A. (2020). *Pengambilan keputusan dalam pencegahan seks bebas dikalangan remaja*. <https://doi.org/https://doi.org/10.31219/osf.io/jh48g>
- Mukminun, A. (2022). Pengaruh perilaku berpacaran terhadap perilaku seksual pranikah pada remaja perempuan Indonesia. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 13(1), 36–46. <http://jurnal.fkm.untad.ac.id/index.php/preventif>
- Mundir, H. (2012). *Statistika pendidikan* (Muhibbin & H. Hasanah, Eds.; Pertama). STAIN Jember Press.
- Nalendra, A. R. A. (2021). *Statistik seri dasar dengan spss*. CV. Media Sains Indonesia.
- Othman, A., Shaheen, A., Otoum, M., Aldiqs, M., Hamad, I., Dabobe, M., Langer, A., & Gausman, J. (2020). Parent–child communication about sexual and reproductive health: perspectives of Jordanian and Syrian parents. *Sexual and Reproductive Health Matters*, 28(1). <https://doi.org/10.1080/26410397.2020.1758444>
- Purnama, Y. (2020). Faktor penyebab seks bebas pada remaja. *Jurnal Ilmiah Indonesia*, 5(February), 156–163.
- Rahman, M. A., Pramudiani, D., & Raudhah, S. (2021). Pengaruh pengasuhan orang tua pada perilaku seksual pranikah remaja. *Kedokteran Dan Kesehatan*, 9(1), 8–18. <https://doi.org/https://doi.org/10.22437/jmj.v9i0001.12888>
- Rasyid, P. S., Claudia, J. G., & Podungge, Y. (2020). Pengaruh penggunaan gadget terhadap perilaku seks remaja. *Jurnal Ilmiah Bidan*, 7(2), 15–20.
- Rogers, A. A. (2017). Parent–adolescent sexual communication and adolescents’ sexual behaviors: a conceptual model and systematic review. *Adolescent Research Review*, 2(4), 293–313. <https://doi.org/10.1007/s40894-016-0049-5>
- Rogers, A. A., Padilla-Walker, L. M., & Hurst, J. L. (2020a). Development and testing of the parent-child sex communication inventory: a multidimensional assessment tool for parent and adolescent informants. *Journal of Sex Research*, 1–14. <https://doi.org/10.1080/00224499.2020.1792398>
- Safitri, R. M., & Purnamasari. (2020). Rasch model application to examine the psychometric properties of premarital sexual behaviour scalogram. *Journal of Psychology and Instruction*, 4(2), 52–59.

- Sahrazi, A. R., & Arifin, Z. (2019). Perilaku seksual mahasiswa berpacaran di Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Makassar. *Sosialisasi Pendidikan Sosiologi*, 13–18.
- Santrock, J. W. (2014). *Child development, 14th edition (2014)* (J. W. Santrock, Ed.; 14th ed.). McGraw-Hill Education.
- Sarwono, S. W. (2010). *Psikologi remaja (revisi)*. PT Raja Grafindo Persada.
- Sebayang, W., Sidabutar, E. R., & Gultom, D. Y. (2018). *Perilaku seksual remaja (Pertama)*. Deepublish.
- Setiawan, R., & Nurhidayah, S. (2008). Pengaruh pacaran terhadap perilaku seks pranika. *Jurnal Soul*, 1(2), 59–72. <https://doi.org/10.1002/pitsh>.
Jurnal Soul, 1(2), 59–72.
- Setijaningsih, T., Hasanudin, & Winarni, S. (2019). Persepsi antara remaja yang berpacaran dengan remaja yang tidak berpacaran tentang perilaku seks pranikah. *Journal of Borneo Holistic Health*, 2(1), 1–16. <http://www.kompasiana.com>
- Shakti, R. W., Ramani, A., & Baroya, N. (2022). Hubungan status berpacaran, paparan media, teman sebaya dan peran orang tua dengan perilaku seksual pranikah pada remaja pria di Indonesia (analisis lanjut data SDKI 2017). *Journal of Biostatistics and Demographic Dynamic*, 1(2), 22–36. <https://doi.org/10.19184/biograph-i.v2i1.29460>
- Sianturi, R. N., & Sidabutar, H. (2019). Perilaku seksual pranikah di kalangan mahasiswa program studi pendidikan agama kristen. *Jurnal Ilmiah Religiosity Entity Humanity*, 1(1), 72–86.
- Siyoto, S., & Sodik, M. A. (2015). Dasar metodologi penelitian. In Ayup (Ed.), *Nucl. Phys. (pertama)*. Literasi Media Publishing.
- Sugiyono. (2014). *Metode penelitian manajemen* (Setiyawarni, Ed.; 2nd ed.). Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode penelitian kombinasi* (Sutopo, Ed.; 10th ed.). Alfabeta, cv.
- Sukarelawati. (2019). *Komunikasi interpersonal membentuk sikap remaja* (T. S. Wijono, Ed.; 1st ed.). IPB Press Printing.
- Susanti, S., & Widyoningsih, W. (2019). Faktor-faktor yang mempengaruhi sikap remaja tentang seks bebas. *Jurnal Ilmu Keperawatan Dan Kebidanan*, 10(2), 297. <https://doi.org/10.26751/jikk.v10i2.721>
- Syahrum, & Salim. (2014). *Metodologi penelitian kuantitatif* (R. Ananda, Ed.). Citapustaka Media.
- Taufiqurrachman. (2022, March 13). *Cara hitung kuesioner*. Saintekmu.Ac.Id.
- Tersiana, A. (2022). *Metode penelitian dengan pendekatan kualitatif dan kuantitatif* (H. Adamson, Ed.; 1st ed.). Anak Hebat Indonesia.
- Thahir, A. (2018). *Psikologi perkembangan* (1st ed.). Aura Publishing.
- Triandika, S., & Ediati, A. (2015). Kecenderungan pola asuh permisif dan perilaku seksual pranikah pada remaja putri. *Jurnal Empati*, 4(4), 44–49.
- Vintaria, V., Handini, M. C., Siregar, L. M., Manurung, K., & Sitorus, M. E. J. (2023). Perilaku seks bebas pada remaja. *Jurnal Kesehatan Tambusai*, 4(2), 1409–1420.
- Wahyuni, H., Rahmawati, A., Anggraini, D., Syaharani, F., Triana, F. F., Ananta, G., Sadewa, R. D., & Amelia, R. (2024). Pentingnya komunikasi terbuka dalam memberikan pendidikan seks dari orang tua terhadap anak.

- Jamburan Arena Pengabdian*, 2(1), 7–14.
<https://doi.org/10.37905/jardian.v2i1.25691>
- Wahyuni, P. A., & Winarti, Y. (2020). Hubungan pengetahuan dengan perilaku seksual pranikah berisiko kehamilan tidak diinginkan (ktd) pada mahasiswa prodi s1 kesehatan masyarakat universitas muhammadiyah kalimantan timur.
- Wanufika, I., Sumarni, S., & Ismail, D. (2017). Komunikasi orang tua tentang seksualitas terhadap perilaku seksual pranikah pada remaja. *Berita Kedokteran Masyarakat*, 33(10), 495. <https://doi.org/10.22146/bkm.26079>
- Wati, Y. S. (2017). Faktor perilaku seks bebas pada remaja. *Jurnal Photon*, 8(1), 79–90.
- Widaningsih, N., & Fadilah, L. N. (2021). Peran model komunikasi orang tua dan remaja (mosi-raja) terhadap sikap tentang perilaku seksual berisiko. *Jurnal Riset Kesehatan Poltekkes Depkes Bandung*, 13(1), 225–229. <https://doi.org/10.34011/juriskesbdg.v13i1.1911>
- Widyatuti, Hafilah Shabrina, C., & Yuni Nursasi, A. (2018). Correlation between parent-adolescent communication and adolescents' premarital sex risk. *Enfermeria Clinica*, 28, 51–54. [https://doi.org/10.1016/S1130-8621\(18\)30036-6](https://doi.org/10.1016/S1130-8621(18)30036-6)
- WHO. (2023, May 18). *Comprehensive sexuality education*. World Health Organization.
- Yasa, I. N. M., & Dewi, N. P. S. (2024). Komunikasi antarpribadi orang tua dan anak dalam mengurangi perilaku seksual pranikah. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 2(4), 635–648.
- Yulianto, A. (2020). Pengujian psikometri skala guttman untuk mengukur perilaku seksual pada remaja berpacaran. *Jurnal Psikologi*, 18(1), 38–47.
- Yuniza, Imardiani, & Pratama, P. (2022a). Hubungan pola komunikasi keluarga dengan perilaku seksual bebas remaja. *Jurnal Ilmu Keperawatan Dan Kebidanan*, 13(2), 483–492.
- Zastrow, C. H., Kirst-Ashman, K. K., & Hessenauer, S. L. (2017). *Understanding Human Behavior and the Sosial Environment* (11th ed.). Cengage.